

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Kependudukan
SKS : 2 SKS/ SI 307
Dosen : Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd. (0658)/Drs. Wahyu Eridiana, M.Si
Prodi : Survey Pemetaan Informasi Geografi (SPIG) DIII

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan/sub pokok bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Buku Sumber
Pertemuan Pertama: Mahasiswa memahami ruang lingkup dan tujuan perkuliahan mata kuliah kependudukan	Mahasiswa mengetahui tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan	Membahas silabus perkuliahan tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti serta sumber-sumber yang mendukung perkuliahan ini.	Metode: Diskusi dan pemaparan Media: Komputer dan LCD	Mencari berbagai buku sumber	
Pertemuan ke-2: Mahasiswa memahami	1.Memahami pengertian studi kependudukan	Pengertian, ruang lingkup, dan hakekat studi	Metode: Pemaparan dan diskusi	Mengkaji pengertian, dan hakekat studi	Mantra IB (1985). <i>Pengantar Studi</i>

pengertian, dan hakekat studi kependudukan	2. Menjelaskan ruang lingkup dan hakekat studi kependudukan	kependudukan	Media: LCD	kependudukan dari sumber yang relevan	<i>Demografi</i> , Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi</i> . Rusli (1982), <i>Pengantar Studi Kependudukan</i>
Pertemuan ke-3: Mahasiswa memahami sumber data kependudukan	1. Mampu mengidentifikasi macam-macam sumber data geografi penduduk 2. Mampu memanfaatkan sumber data kependudukan	Sumber data kependudukan, meliputi : sensus penduduk, SUPAS, registrasi, pupulation data sheet (UN Publications)	Metode: Diskusi dan pemaparan Media; LCD	Mengkaji kembali melalui buku sumber berkaitan dengan sumber data demografi	Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i> , Yogyakarta: Nur Cahya. Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi</i> . Rusli (1982), <i>Pengantar Studi Kependudukan</i>
Pertemuan ke-4 dan ke-5: Mahasiswa mampu menjelaskan ukuran dasar demografi	1. Menjelaskan beberapa jenis ukuran dasar demografi 2. Mampu menggunakan beberapa ukuran dasar demografi dengan menggunakan data kependudukan yang tersedia	Ukuran dasar demografi dan contoh penerapannya	Metode: pemaparan dan diskusi, demonstrasi berbagai jenis alat evaluasi Media: LCD	Tugas individual: Membuat contoh penggunaan ukuran dasar demografi	Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i> , Yogyakarta: Nur Cahya. Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi</i> . Schryock, <i>The Methods and Materials of Demography</i> ,

					Rusli (1983), <i>Pengantar Ilmu Kependudukan</i>
Pertemuan ke-6 dan 7 : Mahasiswa mampu menganalisis komposisi penduduk dan piramida penduduk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pentingnya komposisi penduduk 2. Menjelaskan jenis jenis komposisi penduduk 3. Mampu membuat piramida penduduk dan menafsirkannya 	Pengertian komposisi penduduk, pentingnya membuat komposisi penduduk, jenis komposisi penduduk dan menggambar piramida penduduk	Praktek membuat piramida penduduk	Membuat piramida penduduk Indonesia berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2000	<p>Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi.</i></p> <p>Schryock, <i>The Methods and Matrials of Demography,</i></p> <p>Population Data Sheet, UN Publications</p> <p>Rusli (1983), <i>Pengantar Ilmu Kependudukan</i></p>
Pertemuan ke-8	UTS				
Pertemuan ke-9 Mahasiswa mampu memahami perapihan usia penduduk tunggal melalui tehnik prorating	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merubah usia tunggal melalui tehnik sprague 2. Mendistribusikan data penduduk tidak tercatat kepada kelompok penduduk tercatat melalui model Newton 	<p>Tehnik Sprague Multiplier</p> <p>Model Newton</p>	<p>Metode: latihan</p> <p>Media: LCD</p>	Tugas individu membuat perapihan usia melalui model Newton dan Sparague	<p>Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi,</i> Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok Pokok Geografi Manusia,</i></p>
Pertemuan ke-10 Mahasiswa mampu	1. Mampu menjelaskan pengertian fertilitas	Pengertian fertilitas	Metode: pemaparan, diskusi, kerja	Perhitungan fertilitas dengan	Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi,</i>

memahami dinamika fertilitas	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menjelaskan faktor-faktor penentu fertilitas 3. Mampu menjelaskan ukuran dasar fertilitas 	<p>Faktor determinan fertilitas</p> <p>Ukuran dasar fertilitas</p>	individual	menggunakan ukuran dasar di suatu wilayah	<p>Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i>, UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet</i>,.</p>
<p>Pertemuan ke-11</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dinamika mortalitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian mortalitas 2. Menjelaskan faktor determinan terjadinya variasi mortalitas 3. Menggunakan ukuran dasar mortalitas 	<p>Pengertian mortalitas</p> <p>Faktor determinan terjadinya mortalitas</p> <p>Ukuran dasar mortalitas</p>	Metode: pemaparan, diskusi, kerja individu	Menerapkan perhitungan mortalitas dengan menggunakan ukuran dasar	<p>Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i>, Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i>, UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet</i>,.</p> <p>Schryock, <i>The Methods and Materials of Demography</i>,</p>
<p>Pertemuan ke-12:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dinamika fenomena migrasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian migrasi penduduk 2. Mampu menjelaskan jenis-jenis migrasi 	<p>Pengertian dan ruang lingkup migrasi penduduk</p> <p>Latar belakang terjadinya migrasi</p>	Metode: pemaparan, diskusi, dan tugas individu	Menghitung kecenderungan migrasi penduduk dengan memanfaatkan data	<p>Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i>, Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Daldjoeni. (1985).</p>

penduduk	penduduk 3. Menggunakan ukuran dasar migrasi penduduk	penduduk Jenis-jenis migrasi penduduk Ukuran dasar migrasi penduduk		skunder	<i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i> , UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet</i> ,. <i>Schryock, The Methods and Matrials of Demography</i> ,
Pertemuan ke-13 Memahami ruang lingkup, jenis dan tujuan serta pembuatan proyeksi penduduk	1. Menjelaskan pengertian dan tujuan proyeksi penduduk 2. Mampu menjelaskan jenis-jenis proyeksi kependudukan 3. Menghitung proyeksi penduduk suatu daerah	Pengertian dan tujuan proyeksi penduduk Jenis-jenis proyeksi penduduk Contoh membuat proyeksi penduduk	Metode: kerja individual, diskusi, dan pemaparan	Membuat /menghitung proyeksi penduduk di sauatu daerah	<i>Pengantar Demografi</i> , Yogyakarta: Nur Cahya. Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi</i> . <i>Schryock, The Methods and Matrials of Demography</i> , Clarke. (1987). <i>Population Geography</i> , Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i> , UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet</i> ,.

<p>Pertemuan ke 14</p> <p>Memahami pengertian, ruang lingkup, tujuan dan jenis kebijakan kependudukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian kebijakan kependudukan 2. Menjelaskan ruang lingkup kebijakan kependudukan 3. Menjelaskan tujuan kebijakan kependudukan 4. Membedakan jenis-jenis kebijakan kependudukan 	<p>Pengertian kebijakan kependudukan</p> <p>Ruang lingkup kebijakan kependudukan</p> <p>Jenis kebijakan kependudukan</p>	<p>Metode: pemaparan, diskusi, dan tugas individu</p>		<p><i>Pengantar Demografi</i>, Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi</i>.</p> <p>Schryock, <i>The Methods and Matrials of Demography</i>,</p> <p>Clarke. (1987). <i>Population Geography</i>,</p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i>,</p> <p>UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet</i>,</p>
<p>Pertemuan ke 15</p> <p>Memahami pentingnya pembuatan sistem informasi kependudukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian sistem infirmasi kependudukan 2. Menjelaskan pentingnya sistem informasi kependudukan 3. Terampil membuat informasi 	<p>Sistem informasi kependudukan sangat penting untuk dibuat. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai kependudukan agar mudah dipahami oleh para</p>	<p>Metode: kerja individual, diskusi, dan pemaparan</p>	<p>Latihan membuat informasi kependudukan, dalam bentuk peta, tabel dan grafik</p>	<p><i>Pengantar Demografi</i>, Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi</i>.</p> <p>Schryock, <i>The Methods and Matrials of</i></p>

	kependudukan	pengguna. Informasi kependudukan dapat berupa peta, grafik, tabel dan juga hasil-hasil perhitungan			<i>Demography,</i> Clarke. (1987). <i>Population Geography,</i> Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia,</i> UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet,</i>
Pertemuan 16	UAS				